

**DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES  
OF ADOLESCENTS IN PREVENTING HIV/AIDS IN CLASS XI SMA  
NEGERI 1 BANGUNTAPAN**

**Fanni Kristin Aulia Sitanggang<sup>1</sup>, Niken Meilani<sup>2</sup>, Mina Yumei Santi<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup> Midwifery Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta**

**Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143**

**<sup>1</sup>Email: fannikristin217@gmail.com**

**ABSTRACT**

**Background:** HIV/AIDS is a deadly disease that has not yet found a cure, so innovation is needed to cure sufferers. HIV/AIDS is vulnerable to spread among adolescents because of their unstable emotional condition so that the desire to know something new is very high.

**Objective:** To determine the level of knowledge and attitude of adolescents in HIV/AIDS prevention in class XI SMA Negeri 1 Banguntapan in 2024.

**Methods:** Descriptive research with cross sectional design. This study was conducted in March 2024 with a total of 65 respondents, data collection using a questionnaire.

**Results:** The results of this study showed that the gender of respondents was more female (64.6%). Sources of information to get more HIV/AIDS information through social media (61.5%). HIV/AIDS knowledge level was good (55.4%) while HIV/AIDS prevention attitude was positive (80.0%). Based on gender, more women had good knowledge (59.5%) while more men had fair knowledge (47.8%). HIV/AIDS prevention attitudes based on gender, more males had positive attitudes.

**Keywords:** knowledge, attitude, HIV/AIDS

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DALAM PENCEGAHAN HIV/AIDS DI KELAS XI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN

Fanni Kristin Aulia Sitanggang<sup>1</sup>, Niken Meilani<sup>2</sup>, Mina Yumei Santi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

<sup>1</sup>Email: [fannikristin217@gmail.com](mailto:fannikristin217@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** HIV/AIDS merupakan penyakit mematikan yang belum ditemukan cara penyembuhannya, sehingga diperlukan inovasi untuk menyembuhkan penderitanya. Penyakit HIV/AIDS rentan menyebar pada kalangan remaja karena kondisi emosionalnya yang masih tidak stabil sehingga hasrat ingin tahu suatu hal baru sangat tinggi.

**Tujuan:** Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap remaja dalam pencegahan HIV/AIDS di kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun 2024.

**Metode:** Penelitian deskriptif dengan rancangan *scross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024 dengan jumlah subjek penelitian 65 responden, pengumpulan data menggunakan kuesioner

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan jenis kelamin responden lebih banyak perempuan (64,6%). Sumber informasi untuk mendapatkan informasi HIV/AIDS lebih banyak melalui media sosial (61,5%). Tingkat pengetahuan HIV/AIDS yang baik (55,4%) sedangkan sikap pencegahan HIV/AIDS yang positif (80,0%). Berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih banyak berpengetahuan baik (59,5%) sedangkan laki-laki lebih banyak berpengetahuan cukup (47,8%). Sikap pencegahan HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin lebih banyak laki-laki bersikap positif (82,6%) dan perempuan lebih banyak bersikap negatif (21,4%). Berdasarkan sumber informasi, tingkat pengetahuan yang baik didapatkan melalui media cetak (100%), sedangkan yang cukup melalui media elektronik (50%) dan yang kurang melalui media sosial (10%). Berdasarkan sumber informasi, sikap pencegahan HIV/AIDS yang positif lebih banyak didapatkan melalui media cetak (100%), tenaga kesehatan (100%) dan keluarga (100%) sedangkan sikap yang negatif mendapatkan sumber informasi lebih banyak melalui media elektronik (100%).

**Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan HIV/AIDS pada remaja kelas XI SMAN 1 Banguntapan berpengetahuan baik dimiliki oleh perempuan dan laki-laki memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai HIV/AIDS dengan mendapatkan sumber informasi melalui media sosial. Begitupun dengan sikap positif responden tentang pencegahan HIV/AIDS yang lebih banyak dimiliki oleh laki-laki sedangkan perempuan lebih banyak memiliki sikap negatif terhadap pencegahan HIV/AIDS.

**Kata kunci:** pengetahuan, sikap, HIV/AIDS